**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pendidikan terutama yang berkaitan dengan kegiatan proses belajar mengajar. Tanpa adanya peran guru maka proses belajar mengajar akan terganggu bahkan gagal. Oleh karena itu dalam manajemen pendididikan perananan guru dalam upaya keberhasilan pendidikan selalu ditingkatkan, kinerja atau prestasi kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing diera global.

Dalam kehidupan sehari-hari guru pasti akan menjalin hubungan dengan orang tua siswa, organisasi dan rekan sekerja. Hubungan ini menciptakan realitas tertentu yang membimbing dan mengarahkan guru, seberapa keterlibatan guru di dalam sekolah. Lingkungan kerja yang mendukung dan rekan sekerja yang mendukung akan membawa guru untuk bekerja secara optimal.

Prestasi kerja guru merupakan hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu. prestasi kerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa, serta tanggungjawab terhadap tugasnya.

Salah satu elemen terpenting dari peningkatan prestasi kerja adalah adanya motivasi dari luar untuk terus meningkat prestasi kerjanya Salah satunya dari kualifikasi pendidikan, dalam hal ini pendidikan mutlak diperlukan untuk peningkatan kinerja dan prestasi kerja.Peningkatan ini penting untuk dilakukan mengingat guru yang memenuhi standar pendidikan adalah guru yang memiliki kualifikasi pendidikan yang tidak hanya berdasarkan jenjang pendidikan,melainkan relevansi antara latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampuh..

Kualifikasi Pendidikan mampu memberi manfaat dalam peningkatan keberhasilan Prestasi Kerja Guru, Drost (2002) menjelaskan bahwa guru sebagai asset strategis yang dituntut terus mengalami proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar (*on going formation*) serta memiliki kemampuan untuk melihat kedepan. Meningkatnya prestasi kerja seorang guru dapat terpenuhi jika guru berusaha meningkatkan kualifikasi pendidikannya. Setiap bidang pekerjaan memerlukan syarat yang harus dipenuhi oleh pelaku kerja agar proses dan hasilnya dapat mencapai tujuan dari bidang tersebut.kualifikasi pendidikan guru merupakan persyaratan yang harus dipenuhi terkait dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas. Kualifikasi pendidikan dapat menunjukkan Kredibiltas seoang guru dalam melaksanakan pekerjaannya.

Secara yuridis formal, undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 7 mengamanatkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip antara lain: memiliki kualifikasi akademik,latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugasnya dan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan bidang tugas tersebut. Pada pasal 9 dinyatakan bahwa kualifikasi sebagaiman dimaksud diperoleh melalui pendidikan tinggi jenjang S1 atau D4. Kualifkasi akademik merefleksikan kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik pada jenjang,jenis,dan satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diambilnya.

Selain faktor Kualifikasi Pendidikan, faktor Pengalaman Kerja juga mempengaruhi Prestasi Kerja Guru. Mangkunegara (2006), menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja, di antaranya: (1) Kualitas kerja, Faktor ini meliputi akurasi ketelitian, kerapian dalam melaksanakan tugas, mempergunakan memelihara alat kerja dan kecakapan dalam melakukan pekerjaan. (2) Pengetahuan, Merupakan kemampuan seorang guru dinilai dari pengetahuan mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan tugas dan prosedur kerja, penggunaan alat kerja maupun kemampuan teknis atas pekerjaannya. Faktor kualitas kerja dan pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pengalaman kerja seseorang. Pengalaman kerja seorang guru merupakan salah parameter penting dalam peningkatan prestasi kerjanya. Pengalaman dalam semua kegiatan sangat diperlukan, karena *experience is the best teacher*, pengalaman guru yang terbaik. Maksud dari hal tersebut adalah bahwa seseorang belajar dari pengalaman yang pernah dialaminya. Dengan pengalaman yang didapat seseorang guru, akan lebih cakap dan terampil serta mampu melaksanakan tugas pekerjaannya, utamanya tugas mengajar.

Johnson (2007) menyatakan bahwa pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacammacam pengalaman. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya, baik pegalaman manis maupun pahit. Maka pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, ketrampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri. Semakin banyak pengalaman kerja seseorang, akan membentuk perillaku yang dapat menunjang kinerjanya, salah satu perilaku tersebut adalah sikap kedisiplinan dalam bekerja.

Di sisi lain, tidak optimalnya prestasi kerja guru salah satunya adalah faktor dari Pengalaman Kerja, kurangnya pengalaman kerja guru merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi kerja guru, rendahnya kualitas dan kuanttias pengalaman kerja guru akan membuat pengembangan tugas atau profesi mereka menurunkan kualitas kerjanya, sehingga menyebabkan kurang memaksimal prestasi kerja dari seorang guru.

Hasil survey awal yang dilakukan oleh penulis pada SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng, menunjukkan bahwa, terdapat beberapa indikasi bahwa kurangnya pengalaman kerja dari yang menyebabkan penurunan kualitas dari prestasi kerja guru. Indikasi tersebut antara lain adalah masih ada beberapa guru yang belum memilki ketrampilan mengajar yang baik, kompetensi profesional dalam memahami materi yang masih kurang memadai, serta pelatihan-pelatihan mengenai proses pembelajaran dalam kelas belum terlaksana secara berkala.

Pengalaman Kerja yang berkualitas dan kuantitas dari pengetahuan akan pengalaman kerjanya ternyata memiliki keterkaitan dengan prestasi kerja guru. Pengalaman Kerja guru itu sendiri adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan.Pengalaman kerja bagi seorang guru dianggap perlu, karena pengalaman tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan tugas atau profesi mereka hingga dapat meningkatkan kualitas kerjanya agar dapat memaksimalkan prestasi kerjanya.Dalam melaksanakan proses pembelajaran pengalaman kerja guru mutlak harus dimiliki bagi setiap guru. Guru yang mempunyai pengalaman kerja yang cukup banyak cenderung mutu pembelajarannya menjadi baik, sebaliknya guru yang pengalaman kerjanya kurang, mutu pembelajarannya pun menjadi rendah.

Selain faktor-faktor Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja yang mempengaruhi Prestasi Kerja Guru pada penjelasan diatas, Disiplin Kerja juga mempengaruhi Prestasi Kerja Guru. Mangkunegara (2006), menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja, di antaranya: (1) Kualitas kerja, Faktor ini meliputi akurasi ketelitian, kerapian dalam melaksanakan tugas, mempergunakan memelihara alat kerja dan kecakapan dalam melakukan pekerjaan. (2) Pengetahuan, Merupakan kemampuan seorang guru dinilai dari pengetahuan mengenai sesuatu hal yang berhubungan dengan tugas dan prosedur kerja, penggunaan alat kerja maupun kemampuan teknis atas pekerjaannya. Faktor kualitas kerja dan pengetahuan sangat erat kaitannya dengan tingkat kedisiplinan seseorang dalam peningkatan prestasi kerjanya.Sikap disiplin kerja yang dimiliki oleh seorang guru sangat penting bagi suatu sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan dan pengajaran.Tanpa disiplin kerja guru yang baik sulit bagi suatu sekolah mencapai hasil yang optimal.Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.Hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan pendidikan dan pengajaran.

Kualifikasi Pendidikan yang tidak maksimal dan kurangnya Pengalaman Kerja dari guru adalah beberapa faktor yang menyebabkan tidak optimalnya Prestasi Kerja Guru, akan tetapi Disiplin Kerja yang rendah juga salah satu faktor yang menyebabkan turunnya Prestasi Kerja Guru, kedisiplinan yang rendah akan mengakibatkan kinerja menjadi tidak maksimal, seringnya guru yang datang tidak tepat waktu akan menyebabkan turunnya tingkat kedisiplinan siswa di dalam kelas, dengan demikian kualitas dari pembelajaran juga akan menurun pula.

Dari hasil wawancara dan pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis pada SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng, menunjukkan bahwa, terdapat beberapa indikasi yang menunjukkan rendahnya Disiplin Kerja. Indikasi tersebut antara lain adalah hampir tiap hari ada guru terlambat datang ke sekolah karena sebagian besar guru tinggal jauh dari sekolah dan sarana transportasi yang tidak tentu. Ini jelas akan mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas yang pada akhirnya adalah terganggunya proses belajar mengajar di sekolah. Akibat dari guru yang sering tidak masuk kerja, atau datang terlambat atau meninggalkan jam-jam pelajaran pada jam pertama,maka banyak komplain dari peserta didik tentang layanan pendidikan yang mereka terima yang berdampak pada tingkat kedisiplinan siswa baik pada jam masuk pelajaran atau tingkat pelanggaran pada tata tertib sekolah yang sering dilakukan.

Faktor-faktor yang mampu mengoptimalkan Prestasi Kerja Guru diantaranya adalah keteladanan Kualifikasi Pendidikan dan pengalaman kerja yang berkualitas, akan tetapi disiplin kerja yang tinggi juga salah satu faktor yang mampu meningkatkan prestasi kerja guru, hakikat dari disiplin kerja guru adalah merupakan Suatu sikap menghormati, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah. Di dalam bekerja guru memerlukan tindakan disiplin diri untuk dapat mengoptimalkan prestasi kerjanya.Prestasi seorang guru bergantung kepada keinginan kuat dan tindakan disiplin diri untuk berprestasi dan kemampuan yang bersangkutan melakukannya.

Dari hasil penjelasan diatas, jelaslah bahwa adanya keterkaitan antara Kualifikasi Pendidikan, Prestasi kerja guru yang baik akan membawa pengaruh pada proses belajar mengajar di sekolah yang pada akhirnya akan berpangaruh terhadap peserta didik dan kondisi lingkungan belajar di sekolah itu sendiri.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait dengan Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru.Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Agung (2010), kesimpulan yang di dapat terdapat pengaruh positif dan signifikan Kualifikasi Pendidikan terhadap Prestasi Kerja Guru.Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sri Budi Herawati (2011), berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan signifikan dari Kualifikasi Pendidikan terhadap prestasi kerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Arie Supriyatno dan Istiyanti (2013), kesimpulan yang di dapat terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap prestasi kerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Bariroh (2013), kesimpulan yang di dapat terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin terhadap prestasi kerja guru. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aan Soelehan dan Iswandi Sukartaatmadja (2009), dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Terdapat pengaruh signifikan variabel disiplin keja, terhadap prestasi kerja Guru.

Berdasarkan uraian teoritis, proposisi dan studi empirik serta fakta dan permasalahan yang terjadi di atas sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru, maka dari itu penulis mengambil judul yaitu **“Pengaruh Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Guru Di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualifikasi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng?
2. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruhpositif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruhpositif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng?
4. Apakah Kualifikasi Pendidikan,Pengalaman Kerja,dan Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng ?
5. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualifikasi Pendidikan secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Variabel Disiplin Kerja secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Prestasi Kerja Guru di SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng.
5. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan bukti empiris khususnya mengenai manajemen sumber daya manusia, yang berkaitan dengan Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja dalam meningkatkan Prestasi Kerja Guru.
2. Untuk peneliti, menambah wawasan keilmuan tentang manajemen sumber daya manusia, khususnya tentang Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja dan Prestasi Kerja Guru.
3. **Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan memberi masukan bagi SMP Negeri 1 Tompobulu Kabupaten Bantaeng dalam masalah Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja dan pengaruhnya terhadap Prestasi Kerja Guru.
2. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik tentang Kualifikasi Pendidikan, Pengalaman Kerja, Disiplin Kerja dan Prestasi Kerja Guru.